

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat konsumsi karbohidrat, tingkat konsumsi serat, dan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Janti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat konsumsi karbohidrat pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Janti
2. Tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat konsumsi serat pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Janti
3. Tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Janti
4. Tidak terdapat hubungan tingkat konsumsi karbohidrat dengan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Janti
5. Terdapat hubungan tingkat konsumsi serat dengan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Janti

B. Saran

1. Bagi ahli gizi
Diharapkan dapat memberikan penyuluhan mengenai anjuran pengaturan makan pasien diabetes melitus saat menjalankan ibadah puasa
2. Bagi pasien diabetes melitus
Diharapkan pasien diabetes melitus dengan tingkat konsumsi karbohidrat dan serat yang kurang tetap memperhatikan konsumsi makanan sesuai dengan anjuran diet diabetes melitus agar kadar glukosa darah tetap terkontrol dan tidak menimbulkan komplikasi lainnya.
3. Bagi keluarga dan pendamping
Diharapkan keluarga atau pendamping pasien dapat memberikan dukungan positif terhadap pasien diabetes melitus agar pasien dapat menjalankan pemeriksaan secara rutin dan mematuhi anjuran pengaturan makan sesuai dengan kebutuhan. Dukungan ini sangat berpengaruh positif terhadap kualitas hidup pasien.

4. Bagi peneliti/peneliti lain

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam melaksanakan penelitian lain yang berhubungan dengan penyakit diabetes melitus tipe 2.

